

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penciptaan

Menurut M. Sholahuddin, S.Sn, MT. Dalam bukunya, (Proses Perancangan Desain Mebel, 2014: 2). *Desain* merupakan hasil dari sebuah proses berfikir yang berlandaskan pada ilmu pengetahuan yang bersifat rasional dan pragmatis. Mendesain berarti melaksanakan suatu rentetan kegiatan yang menggabungkan daya cipta, penguasaan perkembangan teknologi, dan unsur *estetika* yang memenuhi syarat untuk diproduksi. *Desain* adalah kegiatan pemecahan masalah dan *inovasi* teknologis yang bertujuan untuk mencari solusi terbaik dengan jalan memformulasikan terlebih dahulu gagasan *inovatif* ke dalam suatu model, dan kemudian merealisasikan kenyataan secara *kreatif*. Sekalipun *desain* itu adalah disiplin keilmuan yang menyangkut sains alam (hal-hal yang fisis) dan sains sosial yang menyangkut perilaku (*behavior*), peranan seni dalam pengertian cita rasa *estetis* juga memegang peranan dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.

Secara umum *mebel* adalah benda pakai yang dapat dipindahkan, berguna bagi kegiatan hidup manusia, mulai dari duduk, tidur, bekerja, makan, bermain dan sebagainya yang memberi kenyamanan dan keindahan (Baryl, 1977: 26) bagi para pemakainya. (Marizar, 2005: 20)

Laminasi menurut Sri Handayani dalam *jurnalnya* yang berjudul “Analisis Pengujian Struktur Balok *Laminasi* Kayu Sengon Dan Kayu Kelapa”. *Laminasi* adalah teknologi pengolahan kayu yang sudah dikenal sejak dulu. *Laminasi* adalah penyatuan beberapa lapis kayu dengan lem pada kedua sisinya kemudian diberi tekanan.(Sri Handayani, 2016: 39-46).

Menurut Denny Dwi Siswanto dalam *jurnalnya* yang berjudul “Ornamen Geometris Sebagai Penciptaan Karya Seni Grafis”. Ornamen Geometris adalah ornamen yang elemen-elemen yang pembentukannya bersumber dari motif geometris (Ilmu ukur). Jenis ornamen ini banyak dijumpai pada benda-benda hasil peradaban prasejarah. Motif garis lurus, garis lengkung, lingkaran (circle), segi empat, segitiga, pilin meander dan lain-lain yang diterapkan pada benda. (Guntur, 2004:41).

Meja rias merupakan salah satu *perabot mebel* yang terletak pada kamar tidur, yang biasanya digunakan para kaum wanita untuk merias diri, merawat wajah dan tubuh selain itu juga meja rias bisa digunakan untuk menyimpan barang berharga. karena tujuan utama meja rias adalah untuk berhias dan untuk menaruh alat kosmetik, maka dari itu dibutuhkan laci untuk menaruh kosmetik, selain itu juga seperti namanya maka meja rias juga membutuhkan cermin untuk memudahkan melihat wajah pada saat merias dirinya dengan kosmetik, bentuk meja rias harus menyesuaikan kamar, dan selain itu juga meja rias juga berguna untuk memperindah kamar tidur.

Beranjak dari latar belakang, penulis tertarik terhadap *MOTIF GEOMETRIS DENGAN TEKNIK LAMINASI SEBAGAI UNSUR DEKORATIF PADA MEJA RIAS* untuk sedikit menghias bagian daun dan pintu pada meja rias agar nilai *eksotis* dari produk tersebut terkesan unik.

1.2. Rumusan Ide Penciptaan

Manusia dalam kehidupan modern didasarkan atas segi gaya, penampilan dan keindahan benda. Semakin banyaknya gaya dipasaran semakin manusia mencari model dan gaya baru yang belum pernah ditemuinya. Semakin unik suatu benda maka akan semakin diminati oleh masyarakat. Salah satu benda *mebel* yang belum terlalu dikenal dan beredar di pasaran saat ini adalah Motif Geometris Dengan Teknik Laminasi Sebagai Unsur Dekoratif Pada Meja Rias.

Dari latar belakang dan pembatasan masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana pengaplikasian motif geometris dengan teknik laminasi sebagai unsur dekoratif pada meja rias dapat dilaksanakan sesuai dengan kaidah perancangan desain.

1.3. Orisinilitas

Karya Tugas Akhir yang penulis buat berjudul “Motif Geometris Dengan Teknik Laminasi Sebagai Unsur Dekoratif Pada Meja Rias” penulis menyusun untuk menambah nilai *estetika* yang berbeda bentuk dan teknik pada meja rias seperti di pasaran pada umumnya. *Desain* yang penulis buat adalah meja rias motif geometris dengan teknik *laminasi* sebagai unsur dekoratif yang ditekankan untuk menghias bagian daun meja, kursi dan laci pada meja rias.

Sejauh ini belum ada *desain* meja rias yang menggunakan Motif geometris dengan Teknik *laminasi* sebagai unsur dekoratif sebagai konsep pembuatan meja rias menyerupai *desain* yang penulis buat, walaupun ada kemiripan bentuk itu terjadi karena ketidak sengajaan penulis.

Sepengetahuan penulis ada beberapa *desain* meja rias yang hampir mirip dengan meja rias yang penulis buat, namun bentuk, Teknik dan matrial yang digunakan berbeda dengan yang penulis buat.

Berikut beberapa contoh *desain* Meja Rias yang sudah ada di pasaran :



Gambar 1. 1: Meja Rias

Sumber : <https://www.duniamebel.com/wp-content/uploads/2019/10/meja-rias-minimalis-600x600.jpg>



Gambar 1. 2: Meja Rias

Sumber : <https://mastideco.co.id/wp-content/uploads/2018/10/Fika-Multi-Console-Set-Mastideco-Indonesia.jpg>



Gambar 1. 3: Meja rias

Sumber : https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn%3AANd9GcSDYqTYbCHpqDyFGbm_TufqrUGlhy4hurKy7LEQ3dPOI3Z6vJ



Gambar 1. 4: Meja rias

Sumber : Shorum Jati Arum Putra
(Dokumentasi Penulis).



Gambar 1. 5: Meja Rias

Sumber : UD. Karunia Furniture
(Dokumentasi Penulis).

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Tujuan dalam penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Penciptaan perabot mebel yang berbeda dengan perabot mebel yang sudah ada dipasaran.
2. Proses penciptaan dengan motif geometris dengan Teknik laminasi sebagai unsur dekoratif pada meja rias yang belum banyak digunakan oleh pengusaha mebel.
3. Pemanfaatan bahan limbah yang dijadikan suatu perabot mebel.
4. Sebagai bentuk sumbangan pemikiran desain produk untuk kemajuan masyarakat dan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang desain mebel yang menerapkan teknik *laminasi*.

5. Untuk melatih mahasiswa berpola pikir ilmiah dan berkarya nyata.
6. Sebagai syarat kelulusan Strata satu (S1) Desain Produk.

1.4.2. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat menerapkan ilmu yang didapati dibangku kuliah dan mampu mengaplikasikan karya-karya yang *kreatif*, berkualitas sesuai perkembangan desain serta mengarahkan dan melatih mahasiswa untuk menemukan dan mencari solusi permebelan yang terjadi di masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a) Sebagai akademisi penciptaan *desain* meja rias dengan motif geometris dengan Teknik *laminasi* sebagai unsur dekoratif dapat digunakan sebagai penambahan wawasan dalam memvisualisasikan ide kedalam wujud produk. Mebel dan dapat dijadikan referensi.
- b) Sebagai acuan atau dasar dalam mendesain suatu produk bagi mahasiswa.
- c) Sebagai bahan untuk melakukan evaluasi atau pertimbangan dalam mendesain suatu produk.
- d) Melalui karya produk ini semoga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat didalam bidang permebelan.